

Artificial Consciousness and Suffering in The Digital Simulation:

Simulacra and Hyperreality in Black Mirror Series



Intelligentia - Dignitas

Haifa Alya Nafisah

1209621055

**A Thesis Submitted in Partial Fulfilment of the Requirement for the
Bachelor Degree of Literature in English Literature Study Program**

ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAMME

FACULTY OF LANGUAGE AND ART

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

JULY, 2025

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Haifa Alya Nafisah
No. Registrasi : 1209621055
Program Studi : Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : *Artificial Consciousness and Suffering in The Digital Simulation: Simulacra and Hyperreality in Black Mirror Series*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan dewan penguji, dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

Dewan Penguji

Ketua Penguji



Narita Pratiwi, M.Hum
NIP.199406192024062002

Pembimbing I



Nurul Adha Kurniati, M.Hum
NIP.199305292019032021

Pembimbing II



Prof. Eva Leiliyanti, Ph.D
NIP.197605052002122002

Penguji Ahli Materi



Nurbaity, M.Hum
NIDN. 0022109004

Penguji Ahli Metodologi



Prof. Eva Leiliyanti, Ph.D
NIP.197605052002122002

Jakarta, 30 Juli 2025

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Samsi Setiadi, M.Pd.
NIP. 197710082005011002

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haifa Alya Nafisah
No. Registrasi : 1209621055
Program Studi : Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : *Artificial Consciousness and Suffering in The Digital Simulation: Simulacra and Hyperreality in Black Mirror Series*

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila saya terbukti melakukan tindakan plagiarisme.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 28 Juli 2025



Haifa Alya Nafisah

NIM. 1209621055

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Haifa Alya Nafisah
No. Registrasi : 1209621055
Program Studi : Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : *Artificial Consciousness and Suffering in The Digital Simulation: Simulacra and Hyperreality in Black Mirror Series*

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti (Non-Eksklusif Royalti Free Right) atas karya ilmu saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan/ mempublikasikannya di internet atau media lainnya untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 30 Juli 2025



Haifa Alya Nafisah

NIM. 1209621055



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Haifa Alya Nafisah
NIM : 1209621055
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni / Sastra Inggris
Alamat email : haifaalya28@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Artificial Consciousness and Suffering in The Digital Simulation: Simulacra and Hyperreality in Black Mirror Series

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 Agustus 2025

Penulis

(Haifa Alya Nafisah)

ABSTRAK

Nafisah, Haifa Alya. 2025. Kesadaran Buatan dan Penderitaan dalam Simulasi Digital: Simulakra dan Hiperrealitas dalam Serial Black Mirror. Skripsi: Jakarta, Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Meningkatnya keberadaan simulasi digital dalam media kontemporer telah memunculkan pertanyaan etis yang mendesak terkait hakikat kesadaran dan penderitaan dalam lingkungan buatan. Permasalahan ini tidak hanya bersifat teknologis, tetapi juga filosofis, khususnya dalam konteks budaya yang semakin dibentuk oleh representasi daripada realitas empiris. Penelitian ini mengkaji bagaimana kesadaran buatan dan penderitaan digital direpresentasikan dalam empat episode seri Black Mirror: White Christmas, Black Museum, USS Callister, dan USS Callister: Into Infinity. Keempat episode ini dipilih karena secara eksplisit menampilkan keberadaan makhluk digital yang sadar dan terlibat dalam isu identitas, kontrol, serta rasa sakit yang disimulasikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi ciri-ciri kesadaran buatan dalam lingkungan simulasi serta menganalisis bagaimana penderitaan dibangun dalam sistem yang diatur oleh hiperrealitas. Penelitian ini menggunakan teori simulakra dan hiperrealitas dari Jean Baudrillard untuk menganalisis bagaimana simulasi digital tersebut tidak lagi mencerminkan dunia nyata, melainkan menggantikannya dengan struktur simbolik yang mandiri. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan data berupa cuplikan adegan dan dialog yang menunjukkan kesadaran diri, respons emosional, tekanan psikologis, dan konflik etis dalam sistem hiperreal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makhluk digital dalam keempat episode tersebut memperlihatkan indikator inti dari kesadaran, seperti kontinuitas memori, pertimbangan moral, model diri, dan kedalaman emosi. Penderitaan yang mereka alami tidak bersifat kebetulan, melainkan tertanam secara struktural dalam simulasi yang tidak lagi bergantung pada rujukan biologis atau etis. Penderitaan ini bukan sekadar tiruan dari rasa sakit manusia, melainkan bentuk baru penderitaan yang dihasilkan dalam sistem simbolik yang tertutup. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Black Mirror bukan hanya menyajikan hiburan spekulatif, tetapi juga menawarkan kritik budaya terhadap penghapusan etika yang disebabkan oleh virtualisasi kesadaran dan emosi. Dengan menampilkan makhluk digital sebagai subjek yang memiliki nilai etis, seri ini menantang anggapan bahwa kehidupan digital tidak layak mendapatkan pertimbangan moral. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap diskursus kontemporer tentang subjektivitas pascamanusia, etika digital, dan status ontologis makhluk buatan dalam realitas yang dimediasi teknologi.

Kata kunci: *Black Mirror*, kesadaran buatan, penderitaan, simulakra, hyperreality, Jean Baudrillard

ABSTRACT

Nafisah, Haifa Alya. 2025. Artificial Consciousness and Suffering in the Digital Simulation: Simulacra and Hyperreality in Black Mirror Series. Undergraduate Thesis: Jakarta, English Literature Study Program, Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Jakarta.

The increasing presence of digital simulations in contemporary media prompted urgent ethical questions regarding the nature of consciousness and suffering in artificial environments. These concerns were not only technological but also deeply philosophical, particularly in a cultural context increasingly shaped by representations rather than empirical reality. This study investigated how artificial consciousness and digital suffering were represented in four episodes of the *Black Mirror* series: *White Christmas*, *Black Museum*, *USS Callister*, and *USS Callister: Into Infinity*. These episodes were selected for their explicit portrayals of sentient digital beings and their critical engagement with themes of identity, control, and simulated pain. The purpose of the research was to identify the features of artificial consciousness in simulated environments and to examine how suffering was constructed within systems governed by hyperreality. The study employed Jean Baudrillard's theory of simulacra and hyperreality to analyze how these digital simulations no longer mirrored the real world but replaced it with self-referential symbolic structures. A qualitative descriptive method was applied, with data consisting of selected scenes and dialogues that reflected self-awareness, emotional responsiveness, psychological distress, and ethical conflict within hyperreal systems. The findings indicated that digital beings in all four episodes exhibited core markers of consciousness such as memory continuity, moral deliberation, self-modeling, and emotional depth. Their suffering was not incidental but structurally embedded within simulations that operated independently of biological or ethical grounding. Rather than imitating human pain, their experiences reflected a new mode of suffering produced within closed symbolic systems. This study concluded that *Black Mirror* offered more than speculative entertainment. It functioned as a cultural critique of the ethical erosion caused by the virtualization of consciousness and emotion. By portraying simulated beings as ethically significant subjects, the series challenged the assumption that digital life was less deserving of moral consideration. The research contributed to contemporary discourse on posthuman subjectivity, digital ethics, and the ontological status of artificial beings in mediated realities.

Keywords: *Black Mirror*, artificial consciousness, suffering, simulacra, hyperreality, Jean Baudrillard

ACKNOWLEDGEMENT

First and foremost, all praise and gratitude to Allah SWT, the Almighty God of the world and beyond, who has granted me His grace, endless blessings, and guidance throughout the process of completing this undergraduate thesis titled “Artificial Consciousness and Suffering in The Digital Simulation: Simulacra and Hyperreality in Black Mirror Series”. I also would like to extend my deepest gratitude to everyone who has supported me throughout the process of completing my undergraduate thesis:

1. Nurul Adha Kurniati, M. Hum and Prof. Eva Leiliyanti, Ph.D as my supervisors. Thank you for your guidance, your patience, and all the knowledge you have given me in order to finish this undergraduate thesis.
2. Dr. Ellita Permata Widjayanti, M.A., as the Head of the English Literature Study Program.
3. Rahayu Purbasari, M. Hum, my academic supervisor. Thank you for the guidance and support throughout my undergraduate years.
4. All lecturers and staff members of the English Literature Study Program whose knowledge and whose knowledge and guidance have shaped my academic journey.

5. Abi and Ummi, my beloved parents. Thank you for the endless and unconditional love, prayers, and support for me throughout the ups and downs.

6. My fellow classmates in 21A. Thank you for the support and memorable moments throughout this academic journey.

7. Other parties who have helped me complete this undergraduate thesis, whose names I cannot mention one by one, thank you for your contribution and kindness.

Jakarta, 5 July 2025



Haifa Alya Nafisah

Intelligentia - Dignitas

TABLE OF CONTENTS

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
ACKNOWLEDGEMENT.....	iii
TABLE OF CONTENTS.....	v
LIST OF FIGURES.....	vi
CHAPTER I.....	1
1.1 Background.....	1
1.2 Research Questions.....	6
1.3 Research Objectives.....	6
1.4 Scope of the Study.....	6
1.5 Significance of the Study.....	7
CHAPTER II.....	9
2.1 Postmodernism.....	9
2.2 Simulacra, Simulacrum, and Hyperreality.....	10
2.3 Artificial Consciousness and Suffering.....	13
2.4 Theoretical Framework.....	18
CHAPTER III.....	19
3.1 Research Method.....	19
3.2 Data.....	20
3.3 Source of the Data.....	21
3.4 Data Collecting Procedure.....	21
3.5 Data Analysis Procedure.....	22
CHAPTER IV.....	23
4.1 Artificial Consciousness.....	24
4.2 Suffering within the Digital Simulation and its Ethical Implications.....	49
CHAPTER V.....	69
5.1 Conclusion.....	69
5.2 Recommendation.....	71
REFERENCES.....	73
APPENDICES.....	78
Appendix 1: Plot Summary of White Christmas (2014).....	78
Appendix 2: Plot Summary of Black Museum (2017).....	81
Appendix 3: Plot Summary of USS Callister (2017).....	84
Appendix 4: Plot Summary of USS Callister: Into Infinity (2025).....	87

LIST OF FIGURES

Picture 1. Real Greta (29:54).....	27
Picture 2. Cookie Device (31:32).....	28
Picture 3. Cookie Greta (34:28).....	28
Picture 4. Matt Trent, Cookie Trainer.....	29
Picture 5. Cookie Greta suffered (38:45).....	29
Picture 6. Matt and Cookie Joe (1:04:36).....	31
Picture 7. Cookie Joe confessing (1:05:04).....	31
Picture 8. Cookie Joe's regret (1:05:36).....	32
Picture 9. Real Joe in prison (1:07:55).....	32
Picture 10. Carrie's Consciousness (31:28).....	34
Picture 11. Consciousness Transfer (31:50).....	34
Picture 13. Carrie's vision (32:16).....	35
Picture 14. Prototype Toy Monkey (45:27).....	37
Picture 15. Carrie inside the toy (46:11).....	37
Picture 16. Simulated Execution (57:04).....	38
Picture 17. Simulation Visitor (57:03).....	38
Picture 18. Robert Daly in USS Callister (01:45).....	40
Picture 19. Robert Daly in real life (04:07).....	40
Picture 20. Daly took DNA sample (17:48).....	41
Picture 21. DNA Cloning device (18:10).....	41
Picture 22. Clone Nanette (19:55).....	42
Picture 23. Clone Nanette panic (24:14).....	42
Picture 24. Nanette confronts Daly (27:23).....	42
Picture 25. Daly ordered Nanette (27:26).....	43
Picture 26. Tommy, Walton's son (49:22).....	44
Picture 27. Clone Walton grieving (49:34).....	44
Picture 28. USS Callister in Infinity Open Network (1:10:49).....	46
Picture 29. Captain Nanette and the crew (06:47).....	47
Picture 30. Real Nanette meet Clone Nanette (44:48).....	48
Picture 31. "Heart of Infinity" (1:02:43).....	49
Picture 32. Clone Daly inside "Heart of Infinity" (1:02:54).....	50
Picture 33. Clone Nanette's face removed (28:32).....	60
Picture 34. Shania protects Nanette (42:28).....	62
Picture 35. Daly punished Shania (43:10).....	62
Picture 36. Clone Karl got shot and bleeding (46:30).....	64
Picture 37. Clone Daly attacked Nanette with his powers (1:17:26).....	67
Picture 38. Nanette in Hospital (1:23:37).....	70

Picture 39. Callister crew inside Nanette's head (1:23:24).....	71
---	----



Intelligentia - Dignitas